

**SOSIALISASI HASIL PENELITIAN DOSEN DAN  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG DI SMA NEGERI 1 AIR  
SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
SUMATERA SELATAN**

**Kabib Sholeh<sup>1</sup>, Aan Suriadi<sup>2</sup>, Dina Sri Nindiati<sup>3</sup>, Muhamad Idris<sup>4</sup>, Sukardi<sup>5</sup>,  
Ahmad Zamhari<sup>6</sup>, Eva Dina Chairunisa<sup>7</sup>, Wandiy<sup>8</sup>, Maryadi<sup>9</sup>, Yusup<sup>10</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang  
Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111

<sup>1</sup>e-mail: habibsholeh978@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melakukan sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan sejarah Universitas PGRI Palembang kepada guru dan siswa-siswi SMA N 1 Air Sugihan dalam memperkaya pengetahuan dan menambah pengayaan sumber materi ajar bagi guru dan siswa-siswi di SMA N 1 Air Sugihan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Langkah-langkah pada kegiatan ini dimulai dari observasi awal, kegiatan pelaksanaan sosialisasi, kegiatan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa di SMA N 1 Air Sugihan ini adalah mensosialisasikan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa kepada para guru dan siswa-siswi SMA N 1 Air Sugihan baik dalam bidang penelitian sejarah maupun bidang lainnya. Menambah pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa terkait hasil penelitian sejarah dan Pendidikan dan menambah pengayaan materi sejarah bagi guru dan siswa-siswi khususnya materi sejarah lokal sehingga para guru dan siswa-siswi dapat menggunakan materi hasil penelitian tersebut sebagai bahan materi ajar di sekolah.

**Kata Kunci:** sosialisasi, penelitian, pembelajaran

**Abstract**

*The purpose of this community service activity is to disseminate the research results of lecturers and students of the History Education study program at PGRI Palembang University to teachers and students of SMA N 1 Air Sugihan in enriching knowledge and adding to the enrichment of teaching material resources for teachers and students in high school. N 1 Sugihan Water. The method used in this activity is the lecture method, question and answer and discussion. The steps in this activity start from initial observation, implementation of socialization activities, evaluation and finishing activities. The results of community service activities carried out by lecturers and students at SMA N 1 Air Sugihan are to socialize the results of research by lecturers and students to teachers and students of SMA N 1 Air Sugihan both in the field of historical research and other fields. Increase the knowledge and understanding of teachers and students regarding the results of historical and educational research and add to the enrichment of historical materials for teachers and students, especially local history materials so that teachers and students can use the research materials as teaching materials in schools.*

**Keywords:** socialization, research, learning

## **PENDAHULUAN**

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang bertujuan untuk menghasilkan sesuatu teori baru, mengembangkan teori lama dan mematahkan teori baru (Gunawan, 2013:130). Dengan demikian hasil penelitian yang sangat penting dalam memperkaya pengetahuan dan ilmu yang harus dipelajari oleh masyarakat terutama bagi para guru dan siswa-siswi di sekolah. Mengetahui hasil pengetahuan baru tentu sangat penting apa lagi bagi guru dan siswa yang memang dalam kesehariannya melakukan aktifitas proses belajar mengajar di sekolah dengan ini hasil penelitian dosen dan mahasiswa sudah seharusnya untuk disosialisasikan di sekolah-sekolah yaitu salah satunya dengan cara melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang sudah melakukan penelitian.

Kegiatan proses belajar mengajar terutama mata pelajaran sejarah di sekolah pada umumnya materi-materi yang diajarkan oleh para guru sudah kurang relevan lagi dengan hasil-hasil penelitian terbaru pada saat ini karena penelitian-penelitian sejarah baik yang bersifat nasional maupun local sudah dilakukan oleh para peneliti maupun akademisi sehingga materi-materi sejarah yang lama sepertinya memang mengalami perubahan dengan adanya hasil penelitian terbaru (Hasan, 2012: 23). Pada sisi lain materi sejarah yang di ajarkan disekolah ketika guru atau siswa-siswinya tidak ingin melakukan *upgrade* dengan membaca hasil penelitian yang terbaru atau yang terbaru maka materi yang diajarkan oleh guru terasa monoton dari tahun ke tahun padahal mempelajari materi hasil penelitian yang terbaru adalah salah satu untuk memperkaya dalam membuat materi ajar atau menjadi pengayaan materi mata pelajaran yang dinamis sesuai perkembangan zaman. Maka dengan kondisi demikian terutama sekolah-sekolah yang berada di wilayah terluar, tertinggal dan terdepan sudah seharusnya untuk belajar dan mengetahui pembaharuan-pembaharuan materi sejarah berdasarkan materi hasil penelitian. Selain itu untuk menambah pengayaan materi mata pelajaran sejarah bagi guru-guru yang mengajar sejarah di sekolah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa kepada guru-guru dan siswa-siswi di SMA N 1

Air Sugihan Kabupaten OKI merupakan kegiatan dalam upaya memberikan pengetahuan dan ilmu baru sehingga selesainya kegiatan ini diharapkan para guru dan siswa dapat memperoleh pengetahuan baru tentang sejarah dan Pendidikan yang terbaru dari hasil penelitian, selain itu juga pengetahuan yang diperoleh tersebut akan memperkaya mengayaan materi mata pelajaran sejarah bagi guru-guru sehingga dapat menjadi bahan ajar atau materi ajar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Bagi siswa-siswi sendiri hasil penelitian ini dapat menambah ilmu baru dan pengetahuan terkait sejarah local dan pengetahuan lainnya sehingga pengetahuan dan wawasan siswa dapat bertambah dan diperbaharui sesuai kemajuan zaman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMA N 1 Air Sugihan, adalah tempat atau sekolah yang terletak di wilayah perairan jauh dengan ibu kota Palembang sehingga tidak heran sekolah ini lambat akan pembaharuan-pembaharuan informasi terkait dengan pengetahuan yang baru. Pada aspek akses lain juga mengalami kendala di sekolah karena memang wilayah ini hanya dapat dijangkau dengan jalur air atau kapal sedangkan pada jalur darat melihat kondisi, apa bila kondisi musim penghujan maka akses masuk ke wilayah tersebut sangat luar biasah perjuangannya. Dengan kondisi demikian apabila dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan memiliki manfaat dan berdampak positif bagi siswa dan para guru di sekolah tersebut.

Salah satu tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa adalah melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dengan demikian kegiatan penelitian yang sudah dilakukan menghasilkan hasil penelitian yang penting dan menarik bagi semua orang atau masyarakat umum, maka tentu hasil penelitian tersebut tidak akan cukup di simpan saja tetapi wajib disosialisasikan kepada masyarakat salah satunya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa yang memiliki hasil penelitian tersebut. Seperti contoh hasil penelitian tentang sejarah kelokalan, tentang pendidikan dan penelitian lainnya. Bagi para guru hasil penelitian terbaru itu sangat penting karena hasil penelitian yang baru itu adalah hasil yang terupdate sehingga materi-materi yang ada di mata pelajaran sejarah bertambah kaya akan bukti-bukti dan fakta yang ada (Strauss & Corbin, 2003: 32). Seperti contoh hasil

penelitian yang ditulis oleh Kabib Sholeh dan tim yang menjelaskan tentang nilai-nilai keberagaman pada candi Bumi Ayu peninggalan masa Sriwijaya abad IX-XIII M yang terletak di Kabupaten PALI Sumatera Selatan. Selain itu juga hasil penelitian Aan Suriadi terkait dengan relief Candi Bumi Ayu sebagai media pembelajaran sejarah di sekolah dan hasil penelitian Muhamad Idris dan tim tentang sistus-situs bersejarah di Kayu Agung kabupaten OKI.

Hasil penelitian sejarah kelokalan tersebut tentu belum banyak diketahui oleh masyarakat luas apa lagi sejarah kelokalan yang ada di Sumatera Selatan. Sejarah lokal merupakan sejarah yang penting untuk diangkat sebagai sejarah nasional dalam upaya memperkaya materi-materi sejarah yang diajarkan oleh guru kepada siswa-siswi di sekolah. Sampai saat ini materi-materi sejarah kelokalan pada mata pelajaran sejarah di sekolah sangatlah miskin data dan fakta terkait sejarah lokal sehingga para guru dan siswa hanya dapat mempelajari materi-materi sejarah yang tertulis pada buku modul sejarah Nasional Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud atau penerbit lainnya, padahal materi-materi sejarah yang ada di buku-buku tersebut masih sangat miskin sekali terkait sejarah kelokalan atau yang ditulis materi sejarah pada buku tersebut kadang hasil penelitian yang lama dan belum terbaru.

Melihat persoalan-persoalan di atas maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di sekolah maka sangat relevan dan bermanfaat sekali khususnya bagi guru dan siswa-siswi sebagai upaya untuk memperkaya materi mata pelajaran sejarah tentang sejarah kelokalan. Ditambahkan lagi pentingnya kegiatan ini adalah upaya memperkenalkan hasil penelitian kepada para guru sebagai bahan ajar atau materi untuk disampaikan kepada siswa-siswi di sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak hanya materi yang terbatas pada buku teks atau modul yang diterbitkan oleh Kemendikbud saja tetapi mendapat materi tambahan yang terbaru dari hasil penelitian. Dengan demikian maka kegiatan PKM terkait sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di SMA N 1 Air Sugihan sangat penting untuk dilaksanakan.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA N 1 Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) ini terdiri dari beberapa langkah yaitu mulai dari observasi awal lokasi, persiapan administrasi, paparan dan sosialisasi hasil penelitian kepada para guru dan siswa, tanya jawab dan diskusi, evaluasi kegiatan, kesimpulan dan penutupan. Adapun langkah-langkah metode pengabdian kepada masyarakat di antaranya yaitu: (1) Observasi awal, pada kegiatan ini tim PKM melakukan observasi awal di sekolah SMA N 1 Air Sugihan baik secara langsung dan tidak langsung dengan cara mengkonfirmasi dan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah. Selain itu juga melihat potensi dan kekurangan secara letak geografis dan sumber daya manusia di sekolah. (2) Presentasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa prodi pendidikan sejarah kepada para guru dan siswa-siswi yang dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi terkait hasil penelitian. Pada saat kegiatan diskusi ini dilakukan diskusi intensif hingga para guru dan siswa dapat memahami dan mempraktekan cara atau strategi guru dalam menambah pengayaan materi ajar sejarah. (3) Evaluasi kegiatan, pada tahap ini tim PKM melakukan evaluasi secara menyeluruh terkait paham dan belumlahnya para guru dan siswa-siswi dalam memahami hasil penelitian yang di presentasikan oleh dosen dan mahasiswa tersebut dengan demikian maka akan dapat mengetahui hasil sementara kekurangan kegiatan tersebut setelah itu bahan hasil evaluasi tersebut akan dilakukan perbaikan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan mulai dari pemahaman materi hasil penelitian dan juga menerapkan materi ajar sebagai menambah pengayaan materi sejarah sehingga dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru menjadi lebih baik lagi. (4) Kesimpulan dan kegiatan penutupan, pada kegiatan akhir ini maka tim PKM melakukan penyimpulan dari rangkaian kegiatan awal hingga akhir sehingga kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu bagi para guru dan siswa-siswi di SMA N 1 Air Sugihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

SMA Negeri 1 Air Sugihan Kabupaten OKI merupakan masuk daerah yang di lewati garis pantai timur Sumatera dengan kondisi wilayah secara geografis wilayah basah atau rawa-rawa yang oleh pemerintah dijadikan sebagai wilayah tranmigrasi penduduk dari luar Sumatera seperti suku Jawa dan sebagian kecil suku lainnya. Secara letak geografis SMA N 1 Air Sugihan jauh dari akses kota dan menuju lokasi sekolah kurang lebih 3-4 jam tergantung kondisi jalan, karena akses jalan masih sebagian-sebagian yang sudah dikoral dan yang lainnya masih jalan tanah. Dapat juga melalui akses jalan air dengan menggunakan transportasi kapal menyusuri sungai Musi dan masuk di jalur-jalur sungai yang dibuat oleh pemerintah (jalur). Sehingga wilayah Air sugihan ini juga bisa disebut oleh masyarakat setempat sebagai wilayah jalur.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 di SMA N 1 Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan kegiatan sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah FKIP universitas PGRI Palembang. Adapun judul hasil penelitian yang di sosialisasikan disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Judul Hasil penelitian**

| <b>No</b> | <b>Judul Hasil Penelitian</b>                                                                                                                               | <b>Penulis</b>                 |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|
| 1         | Nilai-nilai Dealektika Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah pada abad VIII Masehi                                                                      | Wandiyo, Kabib Sholeh          |
| 2         | Nilai-nilai keberagaman pada Candi Bumi Ayu Masa Kerajaan Sriwijaya (suatu tinjauan historis)                                                               | Kabib Sholeh, Sukardi, Maryadi |
| 3         | Kualitas Kemampuan Siswa dalam Menunjang Mutu Pendidikan                                                                                                    | Ahmad Zamhari                  |
| 4         | Peran dan Manfaat Laboratorium Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Siswa                                                                                    | Dina Sri Nindiati              |
| 5         | Metode Pembelajaran Sejarah Inovatif                                                                                                                        | Eva Dina Chairunisa            |
| 6         | Temuan Hasil Penelitian Candi Muara Jambi sebagai Media Media Pembelajaran Sejarah                                                                          | Aan Suriadi                    |
| 7         | Pentingnya Memelihara, Merawat dan Mempertahankan Situs Sejarah dan Kebudayaan Kelurahan Paku Kota Kayuagung sebagai Sumber Pembelajaran Karakter Lokal OKI | Muhamad Idris                  |

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi hasil penelitian (Tabel 1) mulai dari observasi awal, pemaparan materi, tanya jawab, diskusi, evaluasi berjalan dengan lancar dan baik sehingga respon dari para guru dan siswa sangat senang dan bermanfaat sekali karena melalui pemaparan hasil penelitian ini menambah ilmu dan pengetahuan baru atau terbarukan, terlebih lagi materi ini dapat menjadi penambah tersedianya materi ajar pembelajaran sejarah di sekolah.



**Gambar 1. Foto Bersama dengan Kepsek dan guru SMA N 1 Air Sugihan  
Kabupaten OKI**

Pada tahap awal, kegiatan observasi dilakukan oleh para dosen tim PKM Universitas PGRI Palembang di SMA N 1 Air Sugihan dan sebagai kesimpulan pada kegiatan observasi awal ini lokasi PKM sangat cocok dan strategis dengan berbagai permasalahan-permasalahan pada aspek letak akses sekolah di pedalaman atau sumber daya manusianya di lokasi PKM yang memang sangat membutuhkan sesuatu pengetahuan yang baru terkait hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai materi ajar atau sumber pembelajaran lainnya. Para guru dan siswa sudah saatnya untuk mengetahui sejarah-sejarah kelokalan yang berada di wilayah Sumatera selatan termasuk dalam perkembangan keilmuan Pendidikan lainnya. Untuk saat ini para guru dan siswa terutama yang berada di sekolah-sekolah wilayah terpencil atau wilayah yang masuk 3T harus melakukan pembaharuan materi pembelajaran dan metode-metode pembelajaran yang sudah berkembang di sekolah-sekolah perkotaan atau setidaknya dapat mengikuti

perkembangan zaman dalam proses pembelajaran di sekolah baik oleh para guru dan siswa-siswinya.

Seperti halnya materi-materi sejarah nasional yang diajarkan oleh para guru di sekolah kebanyakan materi yang disampaikan kadang-kadang kurang terupdate, biasanya hanya memiliki buku pegangan dari pemerintah saja dan itu pun bukan lagi terbitan atau cetakan yang terbaru bahkan sudah di bawah 10 tahun yang lalu dan masih dipergunakan untuk mengajar. Kondisi demikianlah juga terjadi di sekolah-sekolah daerah yang masuk wilayah tiga T salah satunya di SMA N 1 Air Sugihan sehingga perlunya tim PKM dari Universitas PGRI Palembang melakukan sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di sekolah tersebut.

Kegiatan pemaparan atau presentasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa dilakukan di sekolah SMA N 1 Air Sugihan, ada yang dilakukan di dalam ruangan kelas dan ada juga yang dilakukan di aula serba guna *outdoor*. Dalam pemaparan tersebut yang menjadi peserta adalah para guru dan siswa-siswi dan sebagai rangkaian kegiatan pemaparannya di antaranya sebagai berikut:

Pemaparan pertama adalah hasil penelitian yang ditulis Wandoyo dan Kabib Sholeh dengan judul “Nilai-nilai Dealektika Hubungan Sriwijaya dengan Dinasti Umayyah pada abad VIII Masehi”. Pada pemaparan ini dijelaskan bahwasannya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait hubungan Sriwijaya dengan dinasti Umayyah pada abad VIII M adalah sesuatu bukti baru yang menjelaskan kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Palembang ternyata sudah menjalin hubungan baik dengan penguasa-penguasa di luar nusantara bahkan sriwijaya sendiri pernah mengirimkan surat kepada Umar bin Abdul Aziz (Dinasti Umayyah) (Sholeh, 2017: 23). Pada surat tersebut menjelaskan raja sriwijaya meminta untuk dikirimnya seorang ulama atau yang pandai agama, meskipun bukan untuk menyebarkan agama Islam di Palembang tetapi raja Sriwijaya ingin ulama tersebut menjadi salah satu penasehat kerajaan (Wandoyo, suryani & Sholeh, 2020: 40). Selain itu juga dijelaskan bahwasannya terdapat nilai-nilai dealektika yang tampak pada hubungan tersebut diantara terjalinnya hubungan kerja sama yang baik dalam bidang politik dan ekonomi.





**Gambar 2. Paparan Hasil Penelitian Pemateri 1**

Pemaparan kedua adalah hasil penelitian yang ditulis oleh Kabib Sholeh, Sukardi dan Maryadi yang berjudul “Nilai-nilai keberagaman pada Candi Bumi Ayu Masa Kerajaan Sriwijaya (suatu tinjauan historis)”. Pada pemaparan ini dijelaskan bahwasanya Candi Bumi Ayu yang terletak di Kabupaten PALI adalah candi peninggalan masa Sriwijaya pada abad IX – XIII M. candi bumi Ayu secara umum peninggalannya bercorak Hindu tetapi berdasarkan hasil penelitian ini tidak hanya peninggalan bercorak Hindu tetapi juga terdapat corak Budha di candi Bumi Ayu tersebut sehingga terdapat keberagaman dalam corak agama pada candi Bumi Ayu tersebut (Sholeh & Wandiyono, 2020: 170). Candi Bumi Ayu juga dalam aspek lain merupakan bukti peninggalan kekuasaan Sriwijaya yang terletak di pedalaman dari pusat Sriwijaya sekaligus bukti bagaimana dahulu wilayah pedalaman merupakan wilayah penyanggah perekonomian Sriwijaya sehingga wilayah pedalaman kekuasaan Sriwijaya sangatlah penting untuk dilindungi.



**Gambar 3. Paparan Hasil Penelitian Dosen Oleh Pemateri 2**

Pemaparan ketiga adalah hasil penelitian yang disampaikan oleh Ahmad Zamhari dengan judul “Kualitas Kemampuan Siswa dalam Menunjang Mutu Pendidikan”. Pada hasil penelitian ini disampaikan bahwasanya mutu Pendidikan kita dipengerahui oleh berbagai stekholder pengambil kebijakan (pemerintah), guru dan lain sebagainya tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kemampuan siswa itu sendiri (Fadhli, 2017: 230). Pada dasarnya siswa adalah objek yang menuntut ilmu maka semakin berkualitas kemampuan para siswa di sekolah maka akan berpengaruh pada mutu Pendidikan sehingga kemampuan siswa memang sudah seharusnya dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang maksimal sehingga dapat mendongkrak mutu Pendidikan di Indonesia.

Pemaparan keempat adalah hasil penelitian yang ditulis oleh Dina Sri Nindiati dengan judul “Peran dan Manfaat Laboratorium Sejarah Sebagai Sumber Pembelajaran Siswa”. Pada pemaparan hasil penelitian ini dijelaskan bahwasannya laboratorium sejarah memiliki fungsi, peran dan manfaat yang sangat besar bagi proses belajar mengajar di sekolah, jadi labor sejarah bukan hanya sebagai pelengkap saja tetapi memang sudah seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para guru dan siswa (Laeli & Maryani, 2020: 60). Pada laboratorium sejarah harus memiliki koleksi-koleksi benda peninggalan sejarah atau bahan atau alat media pembelajaran sejarah sehingga dapat digunakan oleh para siswa pada saat kegiatan praktikum di laboratorium. Maka dengan demikian laboratorium memiliki peran dan fungsi penting sebagai tempat dalam melakukan pembelajaran oleh siswa.

Pada pemaparan kelima adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Eva Dina Charunisa dengan judul “Metode Pembelajaran Sejarah Inovatif”. Pada pemaparan ini dijelaskan bahwasannya pembelajaran yang baik yang dilakukan oleh para guru maupun siswa adalah pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan bukan pembelajaran konvensional lagi. Pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman adalah pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menggunakan teknologi terbaru sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar akan terlihat menyenangkan dan tidak terkesan monoton (Santya, 2007: 30). Seperti contoh pembelajaran dengan menggunakan E-Modul atau

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital lainnya. Dengan demikian metode-metode pembelajaran inovatif yang digunakan guru maka akan membuat proses pembelajaran bagi siswa yang menyenangkan dan memudahkan.

Pada pemaparan keenam adalah hasil penelitian yang ditulis oleh Aan Suriadi dengan judul “Temuan Hasil Penelitian Candi Muara Jambi sebagai Media Pembelajaran Sejarah” pada pemaparan ini dijelaskan bahwasannya Candi Muara Jambi peninggalan masa Sriwijaya mengandung nilai-nilai sejarah sangat penting sehingga dalam peninggalan-peninggalannya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sejarah baik media gambar grafis atau media lainnya (Suryani, 2016: 170). Maka dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dapat memanfaatkan materi terkait candi Muara Jambi tersebut sebagai media pembelajaran sejarah.



**Gambar 4. Kegiatan Pemaparan Hasil Penelitian oleh Pemateri 3**

Pemaparan ketujuh adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Idris dengan judul “Pentingnya Memelihara, Merawat dan Mempertahankan Situs Sejarah dan Kebudayaan Kelurahan Paku Kota Kayuagung sebagai Sumber Pembelajaran Karakter Lokal OKI”. Pada hasil pemaparan ini menjelaskan bahwasannya wilayah Kayu Agung memiliki situs-situs peninggalan sejarah dan budaya yang penting untuk di pelajari dan diketahui oleh masyarakat terutama untuk diajarkan kepada siswa-siswi sebagai pengayaan materi terkait sejarah kelokalan wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir.



**Gambar 5. Foto Bersama siswa-siswi SMA N 1 Air Sugihan Kabupaten OKI**

Setelah selesai pemaparan semuanya maka dilakukan tanya jawab dengan para guru dan siswa. Selain itu, para guru diberikan materi-materi hasil penelitian tersebut sebagai bahan materi pembelajaran bagi guru dan siswa. Pada hasil diskusi dan tanya jawab tersebut disimpulkan bahwa para guru dan siswa sangat antusias dan merespon sangat baik dengan pemaparan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat menambah pengetahuan yang baru. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan para guru dan siswa dapat menggunakannya baik sebagai materi ajar maupun sumber pembelajaran lainnya.

## **SIMPULAN**

SMA N 1 Air Sugihan Kabupaten OKI merupakan sekolah yang berlokasi di pedalaman masuk dari perkotaan dengan kategori wilayah 3T yang perlu ada prioritas untuk memenuhi serba kekurangan karena lokasi tempat ini jauh dengan perkotaan. Dengan kondisi demikian tim PKM dari Universitas PGRI Palembang melakukan PKM terkait sosialisasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa di sekolah tersebut. Setelah mengikuti sosialisasi terkait hasil penelitian dapat menambah pengetahuan dan pemahaman para guru dan siswa terkait hasil penelitian sejarah dan pendidikan dan menambah pengayaan materi sejarah bagi guru dan siswa-siswi khususnya materi sejarah lokal sehingga para guru dan siswa dapat menggunakan materi hasil penelitian tersebut sebagai bahan materi ajar di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan sejarah untuk memperkuat pendidikan karakter. *Paramita: Historical Studies Journal*, 22(1).
- Laeli, S., & Maryani, N. (2020). Pengelolaan Laboratorium Sebagai Pusat Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Tadbir Muwahhid*, 4(1),
- Santyasa, I. W. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suryani, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis it. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2),
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholeh, K., & Wandoyo, W. (2020). Candi bumi ayu sebagai bentuk toleransi beragama pada masa kerajaan sriwijaya abad IX–XIII M. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(2),
- Sholeh, K. (2017). Prasasti talang tuo peninggalan kerajaan sriwijaya sebagai materi ajar sejarah indonesia di sekolah menengah atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 5(2), 175-194.
- Wandoyo, W., Suryani, I., & Sholeh, K. (2020). Hubungan sriwijaya dengan dinasti umayah terhadap masuknya agama islam di palembang pada abad viii masehi. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 2(1).